

**NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM *TAFSIR
AL-AZHAR*: STUDI TENTANG KESEIMBANGAN
ANTARA PROFESIONALITAS DAN SPIRITUALITAS**

SKRIPSI

Oleh:

**Ahmad Ridhoni Idham Halid
NIM. 220103020100**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

2025

NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM *TAFSIR AL-AZHAR*: STUDI TENTANG KESEIMBANGAN ANTARA PROFESIONALITAS DAN SPIRITUALITAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Ahmad Ridhoni Idham Halid

NIM. 220103020100



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
2025**

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 2173 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Ridhoni Idham Halid
NIM : 220103020100
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM AL-QUR'AN: STUDI TENTANG KESEIMBANGAN ANTARA PROFESIONALITAS DAN SPIRITUALITAS

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20 %.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Desember 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ridhoni Idham Halid
NIM : 220103020100
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 April 2002
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam *Tafsir Al-Azhar*: Studi tentang Keseimbangan antara Profesionalitas dan Spiritualitas." Adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Banjarbaru, 29. Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Ridhoni Idham Halid

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Nilai-nilai Kepemimpinan dalam *Tafsir Al-Azhar*: Studi tentang
Keseimbangan antara Profesionalitas dan Spiritualitas.**

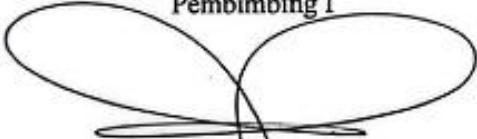
Disusun dan diajukan oleh:

Ahmad Ridhoni Idham Halid

NIM. 220103020100

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Pengaji

Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, M.A.
NIP. 19720615 199803 1 008

Pembimbing II



Riza Saputra, M.A.
NIP. 19891025201 903101 6

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.
NIP. 19891025201 903101 6

PENGESAHAN SKRIPSI

NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR: STUDI TENTANG KESEIMBANGAN ANTARA PROFESIONALITAS DAN SPIRITALITAS

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Ahmad Ridhoni Idham Halid

NIM. 220103020100

Telah Diajukan pada Tim Penguji

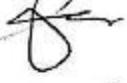
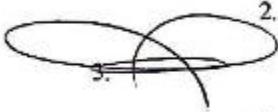
Pada: Senin, 5 Januari 2026

Tim Penguji

Nama

1. Dr. Saifuddin, M.Ag
(Ketua Penguji)
2. Dr. Norhidayat, M.A
(Penguji 1)
3. M. Adriani Yulizar, M.A
(Penguji 2)
4. Riza Saputra, M.A
(Penguji 3)
5. M. Rijal, M. Ag
(Notulis)

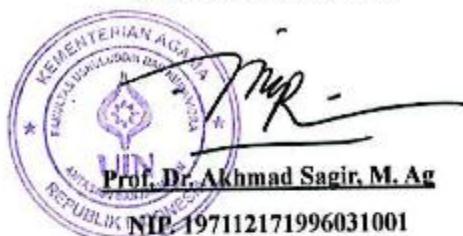
Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Ahmad Ridhoni Idham Halid, 220103020100. Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam *Tafsir Al-Azhar*: Studi tentang Keseimbangan antara Profesionalitas dan Spiritualitas. Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, MA dan Pembimbing (II) Riza Saputra, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Tafsir Al-Azhar, HAMKA, Kepemimpinan, Profesionalitas (Al-Qawiy), Spiritualitas (Al-Amîn).

Krisis kepemimpinan kontemporer seringkali ditandai oleh dikotomi antara kompetensi teknis dan integritas moral; banyak pemimpin cerdas namun nir-etika, atau saleh namun lemah secara manajerial. Penelitian ini bertujuan merekonstruksi konsep kepemimpinan ideal perspektif HAMKA dalam *Tafsir Al-Azhar* untuk merespons problematika tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis studi pustaka (*library research*) dengan metode tafsir *maudhû'î* (tematik). Data dianalisis menggunakan pendekatan *adabî ijtima'î* (sosial-kemasyarakatan) untuk menggali kontekstualisasi pemikiran HAMKA terhadap ayat-ayat kepemimpinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi kepemimpinan HAMKA bertumpu pada sintesis integratif dua pilar utama dalam Q.S. Al-Qâsâ' ayat 26, yaitu *al-qawiy* dan *al-amîn*. HAMKA menafsirkan *al-qawiy* sebagai dimensi profesionalitas yang mencakup kecakapan manajerial, keahlian teknis (*expert*), dan kekuatan strategi, yang memiliki korelasi makna dengan sifat *hafîzun 'alîm* dalam Q.S. Yûsuf ayat 55. Sementara itu, *al-amîn* dimaknai sebagai dimensi spiritualitas yang berakar pada keimanan dan melahirkan integritas. Temuan kunci penelitian ini menegaskan bahwa hubungan kedua dimensi tersebut bersifat hierarkis-fungsional; spiritualitas (budi pekerti) harus berfungsi sebagai pengendali bagi profesionalitas (akal/kompetensi). Tanpa kendali spiritualitas, profesionalitas berpotensi menjadi alat manipulasi kekuasaan, sedangkan spiritualitas tanpa profesionalitas akan melahirkan kepemimpinan yang naif dan tidak efektif.

Implikasi dari konsep ini menawarkan model "Kepemimpinan Profetik" yang menyeimbangkan kapabilitas duniawi dengan kesadaran ukhrawi. Pemikiran HAMKA ini sangat relevan diterapkan di Indonesia sebagai landasan etika birokrasi dan rekrutmen pemimpin publik, di mana syarat kapabilitas (*skill*) dan akuntabilitas moral (*character*) harus diletakkan dalam satu tarikan napas, bukan terpisah.

MOTTO

Bukan soal waktu, tapi kemauan

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْأَنْسَنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Tidaklah seseorang mendapat apa-apa kecuali dari apa yang telah diusahakannya” (Q.S. An-Najm [53]: 39)

Di balik setiap kesulitan yang menghimpit, tersimpan kemudahan yang

menanti

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah [94]: 6)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: "Nilai-nilai Kepemimpinan dalam *Tafsir Al-Azhar*: Studi tentang Keseimbangan antara Profesionalitas dan Spiritualitas."

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk di munaqasyahkan.

3. Bapak Bashori, M. Ag, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan bentuk akademik, nasehat, motivasi, dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar MA, sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk penulisan skripsi serta nasehat dan motivasinya untuk terus belajar.
5. Bapak Riza Saputra MA, sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk penulisan skripsi serta nasehat dan motivasinya untuk terus belajar.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi
7. Kepada Lazismu Banjarbaru, seluruh jajaran pengurus dan eksekutif yang telah memberikan bantuan Beasiswa kepada saya sejak SMA hingga perkuliahan ini, terima kasih juga sudah diberikan kesempatan untuk bekerja paruh waktu di sela-sela perkuliahan untuk mencukupi kebutuhan selama kuliah.
8. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua peneliti yakni Syahrani, A.Md.T dan Liry Puspita serta saudari yang tercinta: Etsa Mardhotillah yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan penuh dalam setiap langkah penulis.
9. Kepada Jannatul Aulia, yang telah memberikan dukungan moral, materi emosional, dan semangat sejak awal perkuliahan hingga penulisan skripsi

ini. Terima kasih atas pengertian dan kehadirannya di setiap tahap perjuangan ini.

10. Kepada ayahanda Jannatul Aulia, bapak Akhir Widada yang telah meminjamkan laptopnya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas bantuannya, sehingga proses penulisan skripsi ini bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya teman dari angkatan 2022 yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat. Peneliti ucapkan banyak berterima kasih karena sudah banyak sekali memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai

Banjarbaru, 28 Desember 2025

Penulis,



Ahmad Ridhoni Idham Halid

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	â	Fathah
ـ	î	Kasrah
ـ	û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَانُونَ) al-dîwâن bukan ad-dîwâن.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	ai	a dan i
وَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِيَ	î	i dengan topi di atas
بُوَ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwâن bukan ad-dîwâن.

4. Syiddah (*Tasyâdîd*)

Syiddah atau *tasyâdîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang

diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّرْوَرَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Thariqah</i>
2.	الْجَمِيعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاد	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثبت الأجر	<i>tsabata al-ajru</i>
الحركة العصرية	<i>al-harakah al- 'ashriyyah</i>
أشهد أن لا إله إلا الله	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مولانا ملك الصالح	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُورثُكم الله	<i>yu 'tsirukum Allâh</i>
المظاہر العقلية	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاع	<i>hub al-istithlâ'</i>

الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
الْمُسَاهَّةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَّكَ طَرِيْقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
Swt	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	18
A. Ayat-ayat Al-Qur'an yang Membahas tentang Kepemimpinan	18
B. Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Islam	21
C. Keseimbangan antara Profesionalitas dan Spiritualitas	30
BAB III PENAFSIRAN HAMKA TERHADAP AYAT-AYAT KEPEMIMPINAN	39
A. Biografi tentang HAMKA dan <i>Tafsir Al-Azhar</i>	39
B. Tafsir Ayat-Ayat Kepemimpinan dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i>	49
C. Dimensi Profesionalitas dan Spiritualitas dalam Kepemimpinan Menurut <i>Tafsir Al-Azhar</i>	75
BAB IV	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114
-----------------------------------	------------